



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Juni 2020

Halaman: 1

SIAPKAN PROTOKOL KETAT, TERIMA WISATAWAN SECARA BERTAHAP

Hotel Wajib Sediakan Kamar Isolasi

MANTRIJERON (MERAPI)- Protokol kesehatan untuk mencegah persebaran Covid-19 pada hotel disimulasikan di salah satu hotel nonbintang di Kota Yogyakarta, Rabu (24/6). Simulasi itu untuk memastikan kesiapan pengelola jasa usaha untuk mengakomodasi wisatawan pada kondisi normal baru.

Dalam simulasi yang diadakan di Hotel Ruba Grha Mangkuyudan, Mantrijeron, Yogyakarta kemarin, setiap tamu harus mengikuti protokol baru. Dari pintu masuk wajib mencuci tangan dengan sabun, suhu tubuh diukur, tas milik tamu disemprot disinfektan dan wajib memindai QR Code dari Pemkot Yogyakarta. Tempat duduk pada restoran di hotel juga menerapkan jarak fisik dan layanan makanan disajikan ke tamu satu per satu.

*Bersambung ke halaman 9

Hotel ... Apakah sudah sesuai standar operasional prosedur. Kami harap bisa mendekati standar prosedur. Tapi kalau belum, ada proses untuk memperbaiki," tambahnya.

Dia mengutarakan jika semua pelaku wisata sudah siap dari sarana prasarana dan sumber daya manusia dengan protokol baru, maka wisata akan dibuka bertahap. Setelah simulasi akan ada tahapan uji coba terbatas yang bisa dilakukan saat masa tanggap darurat. Dalam uji coba terbatas itu bisa menerima wisatawan dalam jumlah skala kecil dan selektif, serta ada pembatasan jam operasional.

"Hasil simulasi ini akan menjadi laporan dan disampaikan ke gugus tugas wilayah di Pemkot Yogyakarta. Gugus tugas itu yang akan memberikan rekomendasi usaha jasa pariwisata untuk bisa beroperasi atau tidak," papar Singgih.

Sementara itu General Manager Hotel Ruba Grha, Deddy Pranowo Eryono mengatakan untuk menerapkan protokol kesehatan di hotel butuh biaya tambahan setidaknya hampir Rp 7 juta.

Biaya itu untuk mempersiapkan infrastruktur seperti tambahan wasfatel, disinfektan, alat pengukur suhu tubuh, alat pelindung diri dan rapid tes bagi pekerja hotel.

"Kami menyambut baik simulasi ini karena kami butuh masukan dan koreksi. Lewat simulasi ini kami ingin ada kepercayaan bagi orang yang mau ke Yogya bahwa Yogya itu aman, bersih dan sehat," ucap Dedy yang juga Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (DIY).

Dia menuturkan protokol kesehatan di hotel mengacu pada aturan PHRI pusat yang berdasarkan pada protokol kesehatan dari Kementerian Kesehatan. Dia menyebut dari 400 hotel dan restoran di DIY, baru 63 hotel hotel dan restoran yang beroperasi kembali sampai kini. Pihaknya sudah meningkatkan anggota PHRI agar tidak memaksakan buka jika tidak siap agar tidak ada potensi penularan atau klaster baru dari pariwisata di DIY.

(Tri)-d

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005